



Laporan Kinerja 2017
Bidang Akreditasi Sistem Manajemen
Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi
Badan Standardisasi Nasional

Gedung Menara Thamrin, Lantai 11
Jl. MH. Thamrin, No. 8, Jakarta Pusat

Note :

Template ini hanya sebagai salah satu pedoman untuk menyusun Laporan Kinerja (LKj) baik untuk LKj Ess III, LKj Ess II maupun LKj Ess I.

Dipersilahkan kepada Unit Kerja jika ingin menambahkan atau menyempurnakan isi maupun tampilan LKj.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB No. 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Laporan Kinerja tersebut merupakan laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggungjawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) tersebut juga menjadi kewajiban Bidang Akreditasi Sistem Manajemen, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Badan Standardisasi Nasional (BSN) yang disusun secara berjenjang sesuai Peraturan Kepala BSN No. 5 Tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Standardisasi Nasional.

Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi dan secara keseluruhan terhadap BSN. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2017.

I.2 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi, dengan tujuan sebagai berikut :

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

I.3 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Nasional Nomor 965/BSN-1/HK.35/05/2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja BSN sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Kepala BSN Nomor 4 Tahun 2011 tentang perubahan kedua atas Keputusan Kepala BSN Nomor 965/BSN/HL.35/05/2001 tentang organisasi dan tata kerja BSN, tugas Bidang Akreditasi Sistem Manajemen adalah melaksanakan penyiapan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan serta melaksanakan kesekretariatan akreditasi lembaga sertifikasi sistem manajemen,

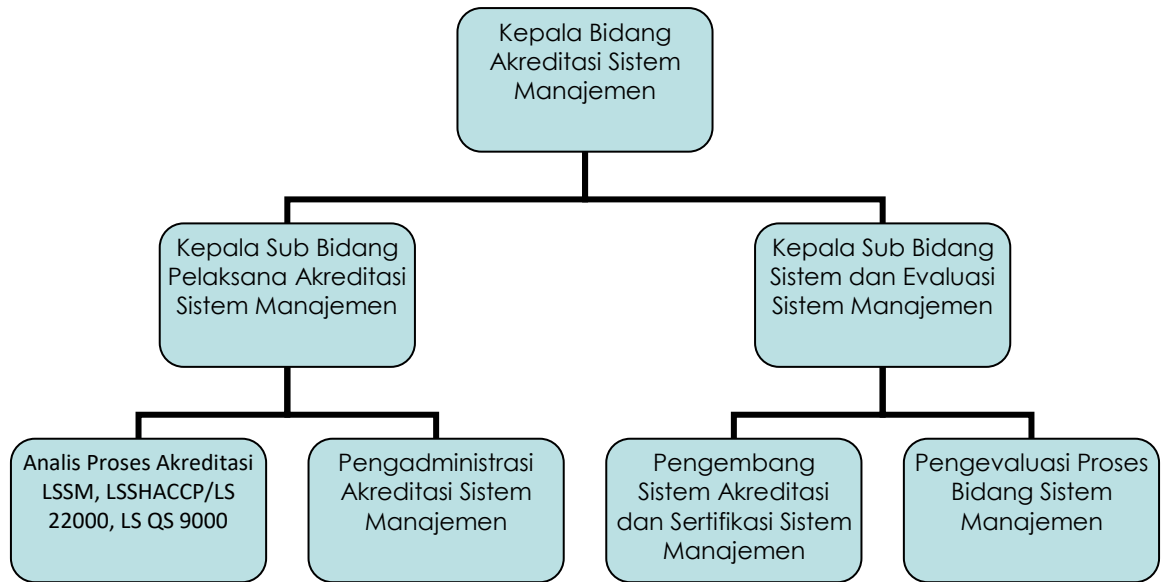
penyusunan sistem pelayanan jasa, evaluasi dan penyiapan kerjasama di bidang akreditasi sistem manajemen.

Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen menyelenggarakan fungsi:

1. pelaksanaan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur, program dan perencanaan akreditasi lembaga sertifikasi dan sertifikasi sistem manajemen dan yang terkait;
2. pelaksanaan penyusunan sistem akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen dan yang terkait;
3. pelaksanaan kesekretariatan akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen dan yang terkait;
4. pelaksanaan pelayanan jasa di bidang akreditasi lembaga sertifikasi sistem manajemen;
5. pelaksanaan penyiapan kerjasama bidang akreditasi dan sertifikasi sistem manajemen;
6. pelaksanaan pemantauan dan evaluasi bidang akreditasi sistem manajemen

Struktur Bidang Akreditasi Sistem Manajemen dapat dilihat pada gambar berikut.

Bagan Struktur Organisasi



Gambar I.1. Struktur Organisasi Bidang Akreditasi Sistem Manajemen

Berdasarkan struktur organisasi tersebut, Bidang Akreditasi Sistem Manajemen mempunyai tata kerja yang didukung oleh :

1. Kepala Sub Bidang Pelaksana Akreditasi Sistem Manajemen, dengan tugas melakukan urusan kesekretariatan akreditasi, pelayanan jasa dan penyiapan kerjasama di bidang akreditasi lembaga sertifikasi sistem manajemen dan yang terkait, dan
2. Kepala Sub Bidang Sistem dan Evaluasi Sistem Manajemen, dengan tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria, prosedur dan program serta melakukan pemantauan dan evaluasi di bidang akreditasi sistem manajemen.

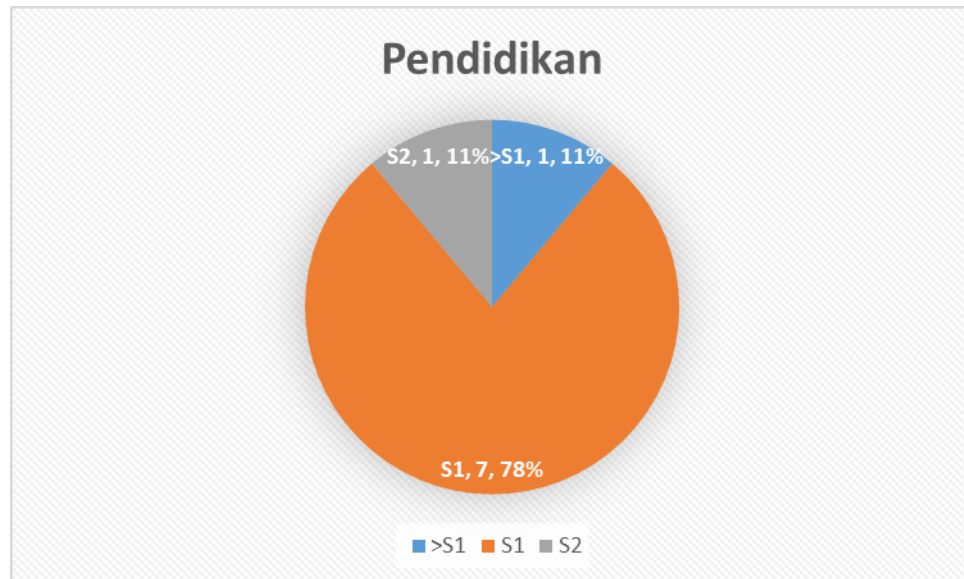
I.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Untuk mendukung pelaksanaan operasional organisasi, sampai dengan 31 Desember 2017 Bidang Akreditasi Sistem Manajemen memiliki personel berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) sebanyak 9 (sembilan) orang, dengan rincian sesuai tabel berikut:

Tabel I.1
Personel ASN Bidang Akreditasi Sistem Manajemen

No	Uraian	Jenjang Pendidikan			Jumlah Orang
		D3	S1	S2	
1.	Kepala Bidang Akreditasi Sistem Manajemen		1		1
2.	Kepala Sub Bidang Pelaksana Akreditasi Sistem Manajemen		1		1
3.	Kepala Sub Bidang Sistem dan Evaluasi Sistem Manajemen			1	1
4.	Analisis Proses Akreditasi LSSM, LSSHACCP/LS 22000, LS QS 9000		2		2
5.	Pengembang Sistem Akreditasi dan Sertifikasi Sistem Manajemen		2		2
6.	Pengevaluasi Proses Bidang Sistem Manajemen		1		1
7.	Pengadministrasi Akreditasi Sistem Manajemen	1			1
Jumlah		1	7	1	9

Diagram Pie



Gambar I.2
Grafik Personel ASN Bidang Akreditasi Sistem Manajemen

I.5 PERAN STRATEGIS

Dengan ditetapkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian (SPK), BSN diharapkan memberikan kontribusi dalam pemecahan masalah yang dihadapi selama ini.

Bidang Akreditasi Sistem Manajemen mempunyai peran strategis dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN, yaitu melaksanakan akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian bidang terkait system manajemen. Untuk itu sesuai dengan tugas dan fungsinya Bidang Akreditasi Sistem Manajemen telah mengidentifikasi potensi, permasalahan yang dihadapi, dan tindak lanjut yang akan dilakukan dalam mendukung pelaksanaan fungsi BSN.

Tabel I.2
Potensi dan Permasalahan Bidang Akreditasi Sistem Manajemen

POTENSI	PERMASALAHAN	TINDAK LANJUT
Layanan akreditasi dengan waktu proses akreditasi lembaga sertifikasi yang sesuai	Proses akreditasi yang lama	Peningkatan waktu proses layanan akreditasi dengan antara lain: – proses audit kecukupan dilakukan di kantor, dll
Sumber daya manusia	Jumlah personel di bidang akreditasi Lembaga Sertifikasi yang kompetensinya meningkat di tahun ke-n	1. Perekrutan asesor baru 2. Refreshment asesor, sekretariat, pantek 3. dan lainnya

II.1 PERENCANAAN STRATEGIS

II.1.1 Visi dan Misi



umusan visi dan misi Bidang Akreditasi Sistem Manajemen sesuai Renstra Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut.

VISI

Terwujudnya sistem akreditasi lembaga sertifikasi yang handal untuk meningkatkan daya saing dan kualitas hidup bangsa

MISI

1. Memelihara dan mengembangkan sistem akreditasi lembaga sertifikasi yang diperlukan untuk mendukung penerapan standar sesuai dengan sektor prioritas pembangunan nasional
2. Mengoperasikan layanan akreditasi lembaga sertifikasi yang handal dan memberikan kepuasan kepada pelanggan
3. Memfasilitasi kesekretariatan Komite Akreditasi Nasional (KAN) di bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memastikan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi yang handal dan dipercaya di tingkat nasional dan internasional
4. Meningkatkan kerjasama nasional, bilateral, regional dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi

II.1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan merupakan sesuatu apa yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai dengan lima tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis strategis, serta mengarahkan perumusan sasaran, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasi misi. Tujuan yang dirumuskan berfungsi juga untuk

mengukur sejauh mana visi dan misi Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi telah dicapai mengingat tujuan dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi.

Rumusan tujuan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi adalah sebagai berikut :

TUJUAN

1. Meningkatkan jumlah skema dan ruang lingkup akreditasi lembaga sertifikasi sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan
2. Meningkatkan jumlah lembaga sertifikasi yang diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
3. Meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap layanan akreditasi lembaga sertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN)
4. Meningkatkan pengakuan internasional terhadap sistem akreditasi lembaga sertifikasi dengan ruang lingkup yang sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

Sasaran ini merupakan sasaran di lingkungan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi selaku Unit Teknis/Pendukung di lingkungan BSN. Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi dituntut agar dapat mengikuti perkembangan dan dinamika di lingkungan BSN untuk meningkatkan kualitas, produktivitas dan kinerja pelaksanaan fungsi BSN. Untuk itu, pencapaian kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi harus dapat dinilai dari aspek ketepatan penentuan sasaran strategis, indikator kinerja, ketepatan target dan keselarasan antara kinerja output dan kinerja *outcome*. Pada tahun 2017, sasaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi telah dilakukan penyempurnaan dalam rangka perbaikan berkelanjutan.

Berikut sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017.

SASARAN

Sasaran sesuai Renstra Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2015-2019 :

1. Meningkatnya peran akreditasi lembaga sertifikasi dalam mendukung penerapan SNI
2. Meningkatnya kepercayaan pelanggan terhadap layanan akreditasi lembaga sertifikasi
3. Meningkatnya pengakuan internasional terhadap kompetensi lembaga sertifikasi yang diakreditasi.

Sedangkan sasaran yang ditetapkan untuk mencapai tujuan Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan
2. Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI
3. Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional

II.2 PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan kinerja atau perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi. Perjanjian kinerja dimanfaatkan oleh pimpinan instansi pemerintah untuk menilai keberhasilan organisasi pada akhir tahun.

Sebagai upaya untuk terus melakukan perbaikan dalam pengukuran kinerja, pada tahun 2017 telah dilakukan penyempurnaan Indikator Kinerja Sasaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi sehingga indikator kinerja Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2017 juga mengalami perubahan. Berikut adalah Perjanjian Kinerja

Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2017 berdasarkan sasaran, indikator kinerja dan target.

Tabel II.1
Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Tahun 2017

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
Customer Perspectives		
Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	Pertumbuhan Jumlah Klien Sertifikasi berbasis SNI dari LS yang diakreditasi	500 Klien
	Pertumbuhan jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan nasional yang diterbitkan LS Terakreditasi	100 Sertifikat
	Pertumbuhan jumlah sertifikat kesesuaian produk retail dalam negeri berbasis SNI yang diterbitkan LS yang terakreditasi	100 Sertifikat
Internal Process Perspectives		
Meningkatnya kapasitas dan kualitas pengembangan SNI	Jumlah SNI yang dimanfaatkan oleh LS diakreditasi KAN	500 SNI
	Jumlah LS yang diakreditasi dengan ruang lingkup SNI untuk; pemberlakuan regulasi; produk unggulan nasional; produk retail dalam negeri dan fasilitasi industri	250 LS
	Jumlah skema akreditasi lembaga sertifikasi yang diakui di tingkat internasional melalui PAC/IAF MLA	5 Skema
	Jumlah Skema akreditasi yang dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	20 Skema
	Prosentase pemenuhan sumber daya manusia eksternal yang memenuhi persyaratan personel akreditasi sesuai dengan persyaratan PAC/IAF MLA	80%
	Prosentase pelaksanaan pemantauan dan evaluasi	100%

Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
	kompetensi (pelaksanaan survailen dan re assessmen) LPK yang diakreditasi	
Learning and Growth Perspectives		
Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional	Presentasi ASN PALS yang Meningkatkan Kompetensinya	100%
	Realisasi Anggaran PALS	>= 95 %
	Presentase tindak lanjut atas hasil pengawasan eksternal	100%
	Presentase tindak lanjut atas hasil pengawasan internal	100%
	Presentase Implementasi RB BSN sesuai dengan tugas dan fungsi PALS	75%
	Tingkat kepuasan pelanggan atas layanan akreditasi lembaga sertifikasi	Nilai 80 dari 100

Sebagaimana tercantum dalam tabel di atas, Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi pada tahun 2017 menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dimana setiap sasaran memiliki indikator kinerja sebagai acuan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan pada setiap pelaksanaannya.

Untuk memastikan ketercapaian Perjanjian Kinerja Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi telah dilakukan *cascading* Perjanjian Kinerja pada tingkat Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2017 sebagaimana terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel II.2
Perjanjian Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
1.	Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	100 sertifikat
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan)	20 sertifikat
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian produk retail dalam negeri berbasis SNI)	0
2.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas penerapan SNI	melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah SNI yang dimanfaatkan)	10 SNI
		melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
		melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi lembaga sertifikasi	3 Dokumen
		melaksanakan pengembangan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan untuk memenuhi	1 MLA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
		persyaratan pengakuan internasional melalui PAC/IAF MLA	
		melaksanakan penyusunan sistem dan skema baru akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	1 skema
		melaksanakan pemeliharaan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan	7 skema
		melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi persyaratan PAC/IAF MLA	120 orang
		melaksanakan layanan kegiatan asesmen awal berdasarkan permohonan akreditasi lembaga sertifikasi yang diajukan oleh pemohon	10 LS
		melaksanakan layanan kegiatan penambahan ruang lingkup akreditasi yang diajukan oleh pemohon	5 LS
		melaksanakan layanan kegiatan survailen akreditasi lembaga sertifikasi	63 LS
		melaksanakan layanan kegiatan reassesmen akreditasi lembaga sertifikasi	44 LS
		melaksanakan layanan kegiatan penyaksian audit atau inspeksi terhadap lembaga sertifikasi terakreditasi	50 Witnes
		melaksanakan penyiapan bahan kerjasama nasional, regional, dan internasional di bidang akreditasi lembaga	1 Skema

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
		sertifikasi	
		melaksanakan penyiapan bahan rapat Komite Akreditasi Nasional untuk pengambilan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi	15 Dokumen
3.	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional	melaksanakan survey kepuasan pelanggan akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
		melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan audit internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
		melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan laporan kaji ulang manajemen akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi RB bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
		melaksanakan pemantauan realisasi anggaran bidang akreditasi lembaga sertifikasi	≥95 %
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi pencapaian IKU bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi	24 Orang

Dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan, Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi melaksanakan 29 (duapuluh sembilan) kegiatan dalam 7 (tujuh) program. Adapun keseluruhan program dan kegiatan tersebut termasuk output yang akan dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tabel II. 3: Kebijakan, Program dan Aktivitas PALS Tahun 2015 – 2019

Kebijakan dan Program Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2015-2019			
Sasaran	Kebijakan	Program	Aktivitas
Memfasilitasi jumlah lembaga sertifikasi Bidang Lingkungan yang diakreditasi	Peningkatan Kapasitas layanan akreditasi	Paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	Layanan akreditasi meliputi: 1. proses audit kecukupan 2. proses asesmen, survailen, witness 3. rapat panitia teknis akreditasi 4. rapat banding, keluhan 5. rapat keputusan Council KAN
Memfasilitasi proses layanan lembaga sertifikasi Bidang Lingkungan yang diakreditasi			
Memfasilitasi layanan akreditasi Bidang Lingkungan dengan waktu proses akreditasi lembaga sertifikasi Bidang Lingkungan kurang dari 12 bulan			
Menyusun laporan kepuasan pelanggan terhadap layanan akreditasi Bidang Lingkungan	Peningkatan Kualitas layanan akreditasi	Paket layanan akreditasi lembaga sertifikasi	Peningkatan berkelanjutan layanan akreditasi meliputi: 1. dokumentasi mutu KAN 2. audit internal 3. kaji ulang manajemen 4. survey kepuasan pelanggan 5. perbaikan system IT
Memfasilitasi perluasan dan pemeliharaan ruang lingkup layanan akreditasi berdasarkan SNI	Pengembangan skema akreditasi baru bidang lembaga sertifikasi	Kebijakan akreditasi bidang lembaga sertifikasi	Pengembangan skema meliputi 1. Penyusunan sistem dan dokumen skema baru 2. Penyiapan infrastruktur SDM pendukung skema baru 3. Launcing /sosialisasi/FGD skema baru
Memelihara/memutakhirkan skema akreditasi yang telah dioperasionalkan dan menyusun skema akreditasi baru Bidang Lingkungan	Pemeliharaan skema akreditasi untuk fasilitasi kebijakan nasional bidang lembaga sertifikasi	Kebijakan akreditasi bidang lembaga sertifikasi	Pemeliharaan skema meliputi 1. Evaluasi skema 2. Pemutakhiran persyaratan baru 3. Sosialisasi/FGD skema 4. Kerjasama instansi teknis
Memfasilitasi sertifikat kesesuaian dari Lembaga Sertifikasi terkait Bidang Lingkungan yang diakreditasi KAN yang diberikan kepada industri/organisasi	Peningkatan jumlah sertifikat terkait lingkungan oleh LS yang diakreditasi		

Kebijakan dan Program Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi tahun 2015-2019			
Sasaran	Kebijakan	Program	Aktivitas
Memfasilitasi pengembangan keberterimaan skema di forum internasional/ regional/ bilateral terhadap sistem akreditasi lembaga sertifikasi di Bidang Lingkungan	Penambahan ruang lingkup skema akreditasi untuk diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	Pengakuan internasional dan regional (MLA)	Penambahan pengakuan meliputi 1. pengajuan permohonan peer evaluasi PAC/IAF 2. persiapan peer evaluasi PAC/IAF 3. peer evaluasi PAC/IAF 4. tindak lanjut hasil peer evaluasi PAC/IAF
	Pemeliharaan ruang lingkup skema akreditasi yang telah diakui (ekuivalen) di tingkat internasional	Pengakuan internasional dan regional (MLA)	Pemeliharaan pengakuan meliputi: 1. re-peerevaluasi 2. partisipasi aktif dalam balloting/sidang PAC/IAF 3. training peer evaluator
Memfasilitasi kegiatan peningkatan kompetensi SDM bidang akreditasi lembaga sertifikasi terkait Bidang Lingkungan	Jumlah personel di bidang akreditasi Lembaga Sertifikasi yang kompetensinya meningkat di tahun ke-n	Peningkatan SDM Akreditasi-Sertifikasi	Peningkatan SDM meliputi: 1. Perekrutan asesor baru 2. Refreshment asesor, secretariat, pantek 3. Training teknis/magang 4. Refreshment/Sosialisasi LS 5. Pertemuan Teknis LS



akuntabilitas kinerja adalah pertanggungjawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis instansi dan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga.

Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi berkewajiban untuk melaporkan akuntabilitas kinerja melalui penyajian Laporan Kinerja. Laporan Kinerja tersebut menggambarkan tingkat keberhasilan dan kegagalan selama kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Untuk mendukung pencapaian kinerjanya, Bidang Akreditasi Sistem Manajemen telah melaksanakan beberapa aktivitas kegiatan yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsinya. Pelaksanaan aktivitas kegiatan tersebut selanjutnya dituangkan dalam Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2017.

III.1 CAPAIAN KINERJA

Pencapaian kinerja adalah hasil kerja yang dicapai organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran untuk mewujudkan visi dan misi Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi, maka telah ditetapkan sasaran dan target kinerja. Sasaran dan target kinerja tersebut dicapai melalui pelaksanaan program dan kegiatan serta aktivitas kegiatan sebagaimana telah disampaikan pada Bab II. Pencapaian masing-masing sasaran dan target yang terkait Bidang Akreditasi Lembaga Sertifikasi yang

direncanakan dalam Tahun 2017 berdasarkan Perjanjian Kinerja, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel III.1
Pencapaian Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2017

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi	Capaian %
1.	Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	100 sertifikat	100	100
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan)	20 sertifikat	20 sertifikat	100
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian produk retail dalam negeri berbasis SNI)	0	-	-
2.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas penerapan SNI	melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah SNI yang dimanfaatkan)	10 SNI	10 SNI	100%
		melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen	1 dokumen	100 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi	Capaian %
		melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi lembaga sertifikasi	3 Dokumen	3 dokumen	100 %
		melaksanakan pengembangan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan untuk memenuhi persyaratan pengakuan internasional melalui PAC/IAF MLA	1 MLA	1 MLA	100 %
		melaksanakan penyusunan sistem dan skema baru akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	1 skema	1 skema	100 %
		melaksanakan pemeliharaan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan	7 skema	8 skema	114 %
		melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi persyaratan PAC/IAF MLA	120 orang	225	187,5 %
		melaksanakan layanan kegiatan asesmen awal berdasarkan permohonan akreditasi lembaga sertifikasi yang diajukan oleh pemohon	10 LS	16 LS	160 %
		melaksanakan layanan kegiatan penambahan ruang lingkup akreditasi yang diajukan oleh pemohon	5 LS	7 LS	140 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi	Capaian %
		melaksanakan layanan kegiatan survailen akreditasi lembaga sertifikasi	63 LS	67 LS	106 %
		melaksanakan layanan kegiatan reasesmen akreditasi lembaga sertifikasi	44 LS	13 LS	30 %
		melaksanakan layanan kegiatan penyaksian audit atau inspeksi terhadap lembaga sertifikasi terakreditasi	50 Witnes	64 LS	128 %
		melaksanakan penyiapan bahan kerjasama nasional, regional, dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Skema	1 skema	100 %
		melaksanakan penyiapan bahan rapat Komite Akreditasi Nasional untuk pengambilan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi	15 Dokumen	21 Dokumen	140 %
3.	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional	melaksanakan survey kepuasan pelanggan akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan	1 laporan	100 %
		melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan audit internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan	1 laporan	100 %
		melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan laporan kaji ulang manajemen akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan	1 laporan	100 %
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan	1 Laporan	1 laporan	100 %

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi	Capaian %
		eksternal bidang akreditasi lembaga sertifikasi			
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen	1 dokumen	100 %
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi RB bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen	1 dokumen	100 %
		melaksanakan pemantauan realisasi anggaran bidang akreditasi lembaga sertifikasi	≥95 %	97,85 %	100 %
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi pencapaian IKU bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen	1 dokumen	100 %
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi	24 Orang	120	500 %

Berdasarkan tabel di atas, berikut diuraikan capaian kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen untuk masing-masing sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Pencapaian sasaran tersebut dijelaskan sebagai berikut.

**SASARAN
1**

Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan

**Tabel III.2
Capaian Kinerja Sasaran I**

Indikator Kinerja	Capaian 2017		
	Target 2017	Realisasi	Capaian %
1. melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	100 sertifikat	100 sertifikat	100 %
2. melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan)	20 sertifikat	20 sertifikat	100 %
3. melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian produk retail dalam negeri berbasis SNI)	0	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan penerapan SNI oleh pemangku kepentingan terdiri dari 3 (tiga) indikator kinerja seperti diatas. Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar 100 % Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 1.

- 1. Indikator Kinerja :** melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)

Pada tahun 2017 ditargetkan pertumbuhan jumlah klien sertifikasi berbasis SNI oleh Lembaga sertifikasi terakreditasi sebanyak 500 klien. Dari pelaksanaan akreditasi terhadap skema akreditasi yang dijalankan oleh KAN, Lembaga Sertifikasi telah mensertifikasi 569 klien/pelaku usaha. Untuk bidang sistem manajemen ditargetkan 100 sertifikat dan tercapai.

- 2. Indikator Kinerja :** melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan).

Pada tahun 2017, Indikator kinerja yang ditetapkan oleh BSN untuk PALS merupakan indikator kinerja yang baru dan tidak ada pada tahun 2016 sehingga diperlukan kerjasama antara Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan untuk menentukan produk yang dijadikan produk unggulan. Dari SNI yang telah ditetapkan untuk produk unggulan didapatkan data jumlah sertifikat yang diterbitkan sebanyak 100 sertifikat sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Untuk bidang sistem manajemen ditargetkan 20 sertifikat dan tercapai.

- 3. Indikator Kinerja :** melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian produk retail dalam negeri berbasis SNI).

Target 0 berdasarkan cascading dari target Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi, karena bidang Sistem Manajemen tidak melakukan kegiatan terkait sertifikasi produk.

**SASARAN
2**

Meningkatnya kapasitas dan kualitas penerapan SNI

**Tabel III.3
Capaian Kinerja Sasaran II**

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
1. melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah SNI yang dimanfaatkan)	10 SNI	10 SNI	100%	-	-
2. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %	-	-
3. melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi lembaga sertifikasi	3 Dokumen	3 Dokumen	100 %	-	-
4. melaksanakan pengembangan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan untuk memenuhi persyaratan pengakuan internasional melalui PAC/IAF MLA	1 MLA	1 MLA	100 %	2 MLA	-
5. melaksanakan penyusunan sistem dan skema baru akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	1 skema	1 skema	100 %	-	-
6. melaksanakan pemeliharaan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan	7 skema	8 skema	114 %	6	Peningkatan 33 %

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
7. melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi persyaratan PAC/IAF MLA	120 orang	225	187,5 %	305	Penurunan 35%
8. melaksanakan layanan kegiatan asesmen awal berdasarkan permohonan akreditasi lembaga sertifikasi yang diajukan oleh pemohon	10 LS	16 LS	160 %	-	-
9. melaksanakan layanan kegiatan penambahan ruang lingkup akreditasi yang diajukan oleh pemohon	5 LS	7 LS	140 %	-	-
10. melaksanakan layanan kegiatan survailen akreditasi lembaga sertifikasi	63 LS	67 LS	106 %	-	-
11. melaksanakan layanan kegiatan reasesmen akreditasi lembaga sertifikasi	44 LS	13 LS	30 %	-	-
12. melaksanakan layanan kegiatan penyaksian audit atau inspeksi terhadap lembaga sertifikasi terakreditasi	50 Witnes	64 LS	128 %	-	-
13. melaksanakan penyiapan bahan kerjasama nasional, regional, dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Skema	1 skema	100 %	-	Peningkatan 100 %
14. melaksanakan penyiapan bahan rapat Komite Akreditasi Nasional untuk pengambilan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi	15 Dokumen	21 Dokumen	140 %	-	-

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan kapasitas dan kualitas penerapan SNI terdiri dari 14 (empat belas) indikator kinerja seperti diatas.

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar diatas 100% yang disebabkan terjadinya peningkatan permohonan akreditasi bidang Sistem Manajemen. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 2.

- 1. Indikator Kinerja :** melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah SNI yang dimanfaatkan).

Pencapaian sesuai dengan target yang ditetapkan.

- 2. Indikator Kinerja :** melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi lembaga sertifikasi.

Penyusunan program telah dilakukan diawal tahun, sebagai perencanaan kegiatan akreditasi bodang SM.

- 3. Indikator Kinerja :** melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi lembaga sertifikasi.

Pengembangan pedoman, norma, kriteria dan prosedur dilakukan untuk pengembangan akreditasi SMAP, Usaha Pariwisata dan Sistem Manajemen Biorisiko Laboratorium.

- 4. Indikator Kinerja :** melaksanakan pengembangan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan untuk memenuhi persyaratan pengakuan internasional melalui PAC/IAF MLA.

Pengembangan pengakuan internasional telah dilakukan untuk skema akreditasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi, melalui mekanisme penyampaikan dokumen akreditasi yang digunakan dan SDM yang mendukung kegiatan tersebut pada Pacific Accreditation Cooperation

(PAC). Pencapaian dan target MLA menurun dari tahun sebelumnya, disebabkan skema MLA yang dikembangkan PAC masih terbatas.

- 5. Indikator Kinerja :** melaksanakan penyusunan sistem dan skema baru akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan.

Dalam periode tahun 2017 telah dikembangkan dan diluncurkan skema akreditasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Dalam periode tersebut juga telah berhasil dilakukan akreditasi terhadap 2 lembaga sertifikasi SMAP.

- 6. Indikator Kinerja :** melaksanakan pemeliharaan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan.

Pemeliharaan sistem dan skema akreditasi bidang sistem manajemen telah dilakukan untuk 8 skema akreditasi yang dioperasikan seperti SMM, SMKI, SHACCP, SMKP, UP, SMBL, SMKPRP dan SMAP. Pemeliharaan dilakukan dengan melakukan update beberapa persyaratan terkait, penyempurnaan skema akreditasi dan lainnya.

- 7. Indikator Kinerja :** melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi persyaratan PAC/IAF MLA.

Pengembangan personel akreditasi baru maupun pengembangan kompetensi personel yang sudah ada dapat dilakukan melebihi target yang direncanakan, namun lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya. Pencapaian lebih rendah dari sebelumnya lebih dikarenakan pengembangan hanya difokuskan ke beberapa skema akreditasi yang menjadi prioritas pengembangan pada tahun 2017, seperti SMAP, Usaha Pariwisata, dan Sistem Manajemen Mutu, dan beberapa pada sistem lainnya.

8. Indikator Kinerja : melaksanakan layanan kegiatan asesmen awal berdasarkan permohonan akreditasi lembaga sertifikasi yang diajukan oleh pemohon.

Pada periode 2017 permohonan akreditasi pada beberapa skema tumbuh cukup baik, seperti Sistem Manajemen Mutu, dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

9. Indikator Kinerja : melaksanakan layanan kegiatan penambahan ruang lingkup akreditasi yang diajukan oleh pemohon.

Layanan kegiatan penambahan lingkup yang dimohon oleh LS dapat dilayani sepenuhnya.

10. Indikator Kinerja : melaksanakan layanan kegiatan survailen akreditasi lembaga sertifikasi.

Layanan kegiatan survailen pada periode 2017 dapat dilakukan sepenuhnya sesuai jadwal yang ditetapkan. Beberapa penundaan yang dilakukan dari jadwal, disebabkan kesiapan klien untuk pelaksanaan survailen.

11. Indikator Kinerja : melaksanakan layanan kegiatan reasesmen akreditasi lembaga sertifikasi.

Permohonan layanan re-akreditasi yang disampaikan LS dapat dilayani seleuruhnya. Penundaan beberapa kegiatan re-akreditasi dari jadwal yang ditetapkan, disebabkan kesiapan klien untuk diases dalam rangka re-akreditasi, antara lain: LSUP dan beberapa untuk LSSM.

12. Indikator Kinerja : melaksanakan layanan kegiatan penyaksian audit atau inspeksi terhadap lembaga sertifikasi terakreditasi.

Pelaksanaan layanan kegiatan penyaksian audit telah dapat dilaksanakan mencapai target yang ditentukan, bahkan melebihi. Hal ini dikarenakan peningkatan permohonan akreditasi dan beberapa program penyaksian asesmen untuk penambahan ruang lingkup akreditasi.

13. Indikator Kinerja : melaksanakan penyiapan bahan kerjasama nasional, regional, dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi.

Pada periode 2017, Bidang Sistem Manajemen memfokuskan keberterimaan internasional pada skema Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI).

14. Melaksanakan penyiapan bahan rapat Komite Akreditasi Nasional untuk pengambilan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi.

Penyiapan bahan rapat KAN juga telah dilakukan sesuai dengan target yang ditetapkan

SASARAN 3	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional
----------------------	---

Tabel III.4
Capaian Kinerja Sasaran III

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
1. melaksanakan survey kepuasan pelanggan akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan	1 laporan	100 %	1	
2. melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan audit internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan	1 laporan	100 %	1	
3. melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan laporan kaji ulang manajemen akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan	1 laporan	100 %	1	
4. melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan	1 laporan	100 %	1	

Indikator Kinerja	Capaian 2017			Realisasi 2016	Peningkatan/ (Penurunan) dari realisasi tahun sebelumnya
	Target	Realiasi	Capaian %		
5. melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen	1 dokumen	100 %	1	
6. melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi RB bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen	1 dokumen	100 %	1	
7. melaksanakan pemantauan realisasi anggaran bidang akreditasi lembaga sertifikasi	≥95 %	97,85 %	100 %	95%	Peningkatan realisasi dari tahun sebelumnya
8. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pencapaian IKU bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen	1 dokumen	100 %	1	
9. melaksanakan pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi	24 Orang	120	500 %	254 %	Peningkatan realisasi dari tahun sebelumnya

Indikator kinerja untuk mengukur terwujudnya sasaran Meningkatkan kapasitas dan kualitas penerapan SNI terdiri dari 9 (sembilan) indikator kinerja seperti diatas.

Capaian kinerja untuk indikator kinerja tersebut rata-rata capaian sebesar diatas 100%. Berikut disampaikan rincian capaian indikator kinerja sasaran 3.

1. Indikator Kinerja : melaksanakan survey kepuasan pelanggan akreditasi lembaga sertifikasi.

Survey kepuasan pelanggan telah dilakukan dengan mengirimkan kuesioner pada LS yang menjadi klien. Hasil penilaian menunjukkan secara umum, klien (LS) puas atas kinerja KAN, dengan nilai rata-rata memenuhi target yang diinginkan. Hal yang menjadi perhatian LS untuk ditingkatkan adalah terkait waktu proses akreditasi. Waktu proses

akreditasi tersebut, secara target internal telah dapat dipenuhi, dimana proses akreditasi dilakukan dibawah 1 tahun, dengan sebagian besar berkisar 6-7 bulan.

2. Indikator Kinerja : melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan audit internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi.

Audit internal terhadap pelaksanaan akreditasi bidang SM telah dilaksanakan bersamaan dengan skema akreditasi bidang lainnya dibawah Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi pada Juni 2017. Temuan audit internal telah ditindaklanjuti.

3. Indikator Kinerja : melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan laporan kaji ulang manajemen akreditasi lembaga sertifikasi.

Tinjauan manajemen telah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Pembahasan yang dilakukan mencakup isu-isu terkait pelaksanaan akreditasi, untuk mengidentifikasi adanya peluang peningkatan.

4. Indikator Kinerja : melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi lembaga sertifikasi.

Hasil pengawasan eksternal telah diperhatikan, dan tidak ada hal terkait bidang sistem manajemen.

5. Indikator Kinerja : melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi.

Hasil pengawasan internal telah diperhatikan, dan tidak ada hal terkait bidang sistem manajemen.

6. Indikator Kinerja : melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi RB bidang akreditasi lembaga sertifikasi. Telah dilakukan sesuai perencanaan.

7. Indikator Kinerja : melaksanakan pemantauan realisasi anggaran bidang akreditasi lembaga sertifikasi.

Realisasi anggaran dapat mencapai target yang diinginkan. Pencapaian dilakukan dengan melakukan pengendalian kegiatan dan program akreditasi, dengan beberapa penyesuaian.

8. Indikator Kinerja : melaksanakan pemantauan dan evaluasi pencapaian IKU bidang akreditasi lembaga sertifikasi.

Telah dilaksanakan pada pelaksanaan tinjauan manajemen, dan rapat internal yang dilaksanakan.

9. Indikator Kinerja : melaksanakan pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi.

Pada akhir tahun telah dilakukan evaluasi kinerja SDM akreditasi bidang Sistem Manajemen, baik personel sekretariat, asesor maupun panitia teknis akreditasi terkait. Dari hasil pemantauan secara keseluruhan, kinerja kompetensi personel akreditasi sistem manajemen telah memenuhi nilai yang diharapkan, walaupun masih terdapat beberapa personel yang masih perlu ditingkatkan kompetensinya.

III.2 REALISASI ANGGARAN

Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi ditargetkan untuk menyerap anggaran minimal 95% dari Pagu yang telah ditetapkan untuk PALS. Dan realisasi anggaran tahun 2017 yang dapat diserap oleh PALS sebesar 97,85 %.

Kode	Nama Program/ Kegiatan/Output Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	
			(Rp)	%
084.01.06	Program Pengembangan Standardisasi Nasional			
3555	Kegiatan Peningkatan Akreditasi Lembaga Sertifikasi			
051	Melaksanakan pemeliharaan dan pengembangan skema akreditasi lembaga sertifikasi	1.368.052.000	1.361.714.735	99.54
052	Meningkatkan layanan akreditasi lembaga sertifikasi	3.064.947.000	2.935.969.469	95.79
053	Mempertahankan pengakuan internasional dan regional terhadap sistem akreditasi dan sertifikasi bidang sistem manajemen, produk dan personel	1.904.308.000	1.903.347.936	99.95
	TOTAL	6.337.307.000	6.201.032.140	97.85%

Laporan Kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2017 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2017 dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran Pusat Akreditasi Lembaga Sertifikasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja kegiatan Bidang Akreditasi Sistem Manajemen Tahun 2017, sebagian besar kinerja kegiatan telah terlaksana sesuai perjanjian kinerja dan indikator kinerja. Pencapaian tersebut tidak terlepas dari perencanaan kegiatan yang sesuai dan pemantauan pelaksanaannya. Namun demikian, untuk tahun berikutnya dirasakan perlu untuk meningkatkan target pada beberapa indikator kinerja, yang telah dicapai jauh melebihi target.

LAMPIRAN: (Tabel II.2)

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Bidang Akreditasi Sistem Manajemen

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
1.	Meningkatnya penerapan SNI oleh pemangku kepentingan	melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Pertumbuhan Jumlah klien sertifikasi berbasis SNI)	100 sertifikat
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian berbasis SNI untuk produk unggulan)	20 sertifikat
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah sertifikat kesesuaian produk retail dalam negeri berbasis SNI)	0
2.	Meningkatnya kapasitas dan kualitas penerapan SNI	melaksanakan pemantauan dan evaluasi ruang lingkup dan klien lembaga sertifikasi yang telah diakreditasi (Jumlah SNI yang dimanfaatkan)	10 SNI
		melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program dan rencana kerja bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
		melaksanakan penyiapan bahan penyusunan pedoman, norma, kriteria dan prosedur akreditasi lembaga sertifikasi	3 Dokumen
		melaksanakan pengembangan sistem dan skema akreditasi lembaga	1 MLA

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
		sertifikasi yang telah dioperasikan untuk memenuhi persyaratan pengakuan internasional melalui PAC/IAF MLA	
		melaksanakan penyusunan sistem dan skema baru akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan	1 skema
		melaksanakan pemeliharaan sistem dan skema akreditasi lembaga sertifikasi yang telah dioperasikan	7 skema
		melaksanakan pengembangan dan pemeliharaan kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi untuk memenuhi persyaratan PAC/IAF MLA	120 orang
		melaksanakan layanan kegiatan asesmen awal berdasarkan permohonan akreditasi lembaga sertifikasi yang diajukan oleh pemohon	10 LS
		melaksanakan layanan kegiatan penambahan ruang lingkup akreditasi yang diajukan oleh pemohon	5 LS
		melaksanakan layanan kegiatan survailen akreditasi lembaga sertifikasi	63 LS
		melaksanakan layanan kegiatan reassesmen akreditasi lembaga sertifikasi	44 LS
		melaksanakan layanan kegiatan penyaksian audit atau inspeksi terhadap lembaga sertifikasi terakreditasi	50 Witnes
		melaksanakan penyiapan bahan kerjasama nasional,	1 Skema

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2017
		regional, dan internasional di bidang akreditasi lembaga sertifikasi	
		melaksanakan penyiapan bahan rapat Komite Akreditasi Nasional untuk pengambilan keputusan akreditasi lembaga sertifikasi	15 Dokumen
3.	Meningkatnya kinerja sistem pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, tata kelola dan organisasi PALS yang profesional	melaksanakan survey kepuasan pelanggan akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
		melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan audit internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
		melaksanakan penyiapan pelaksanaan dan pelaporan laporan kaji ulang manajemen akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan eksternal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Laporan
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil pengawasan internal bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi implementasi RB bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
		melaksanakan pemantauan realisasi anggaran bidang akreditasi lembaga sertifikasi	≥95 %
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi pencapaian IKU bidang akreditasi lembaga sertifikasi	1 Dokumen
		melaksanakan pemantauan dan evaluasi kompetensi personel bidang akreditasi lembaga sertifikasi	24 Orang